

PELATIHAN KIAMENJADI PEMBELAJAR BAHASA INGGRIS  
YANG LEBIH BERHASIL BAGI SISWA SMA/SMK DI KOTA PALEMBANG

Ariya Agustin<sup>1</sup>, M Bambang Purwanto<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik Darussalam, Indonesia

\*email: [mbambangpurwanto@gmail.com](mailto:mbambangpurwanto@gmail.com)

**Article History:**

Received: 07 Oktober 2022

Revised: 19 Oktober 2022

Accepted: 13 November 2022

**Key Words:** Training,  
Successful in learning  
English, English Foreign  
Language (EFL) Students

**Abstract:** English is an international language in Indonesia. It is important for students to master English because of its very central role in every aspect of this country. SMA and SMK students in Palembang City should prepare more seriously for their English language skills to face a better future. The English they study will have a very significant effect when they continue their education to tertiary level or enter the world of work. In this activity, the Darussalam Polytechnic lecturers, especially the lecturers for the English course, provided very important information for students in Palembang City to be successful in mastering English. This activity was carried out through a Zoom meeting with 40 participants consisting of high school and vocational students in Palembang City. This activity was carried out for 1 day on September 4 2022.

## PENDAHULUAN

Globalisasi menuntut manusia untuk dapat berkomunikasi dengan dunia luar dan dalam berbagai bahasa, terutama bahasa internasional yakni Bahasa Inggris. Dengan menguasai bahasa itu maka manusia akan lebih mudah untuk bersaing ditingkat dunia. Bahkan sekarang ini orang yang memiliki kemampuan dalam berbahasa Inggris mendapat porsi yang besar untuk dapat bekerja dan memperoleh jabatan yang tinggi. Oleh karena itu jika anda ingin diterima dalam melamar kerja maka sertakanlah sebuah catatan atau sertifikat yang menyatakan anda pernah belajar bahasa Inggris dan mahir dalam berkomunikasi. Belajar bahasa Inggris tidak sulit, tetapi juga tidak semudah membalik telapak tangan yang penting adalah kemauan dan ketekunan. Pakar pembelajaran Bahasa Inggris, H. Douglas Brown mengemukakan lima prinsip belajar bahasa Inggris yang efektif berikut ini. "Way of life". Jika kita belajar bahasa Inggris di negeri tempat bahasa tersebut digunakan sebagai Bahasa Ibu, umumnya kita akan lebih cepat menguasai bahasa tersebut karena kita setiap hari dikelilingi oleh bahasa Inggris, dari bangun

tidur sampai kembali ke tempat tidur. Hal ini disebabkan karena bahasa Inggris telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita.

Demikian pula yang harus kita lakukan di Indonesia, jika kita ingin belajar bahasa Inggris dengan efektif: kita harus menjadikan bahasa Inggris sebagai bagian dari kehidupan kita. Artinya, kita harus mencoba menggunakannya setiap hari di mana mungkin. Untuk itu, kita bisa membaca, mendengar, ataupun berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris pada setiap kesempatan yang kita temui atau yang bisa kita ciptakan. Namun, terdapat sebuah masalah yang saat ini melingkupi orang yang ingin bisa bahasa Inggris yakni malas dalam belajarnya. Entah apa yang menjadi alasan yang pasti Bahasa Inggris masih di anggap sebagai bahasa yang 2 sulit untuk dimengerti, pandangan ini mungkin ada karena kita biasa menggunakan bahasa Indonesia. Jika anda ingin bisa bahasa Inggris maka mulai sekarang anda harus belajar berbicara dalam bahasa Inggris. Tinggal cara belajar yang benar yang harus anda ketahui untuk memudahkan anda memahaminya dengan cepat. Hal pertama yang harus anda pahami dalam mempelajari bahasa Inggris adalah kenyataan bahwa bahasa Inggris adalah bahasa asing bagi kita orang Indonesia. Karena itu tidak banyak orang yang menggunakannya untuk berkomunikasi dan hasilnya karena jarang diucapkan maka otak akan kesulitan untuk dapat membiasakan bahasa Inggris, sehingga kita akan sulit untuk mempelajarinya namun tetap dalam catatan. Yakni jika kita mau belajar bahasa Inggris bukan tidak mungkin anda dapat dengan mudah menguasai bahasa Inggris. Dengan semangat maka akan membuat bahasa Inggris lebih dikenal oleh otak kita, akan memaksakan otak kita untuk mengingat bahasa dan kosakata bahasa asing itu. Dengan seringnya dilakukan dan di ulang, otak anda akan terbiasa menggunakan bahasa Inggris yang nantinya kita akan lebih mudah mengingat dan memahami bahasa Inggris. Seperti bahasa Indonesia yang sekarang anda kuasai, dulu anda belajar mengingat dan mengucapkannya, awalnya anda sulit namun karena biasa maka sekarang mudah-mudah saja mengingat kata dalam bahasa Indonesia.

Dengan cara belajar ini anda akan lebih mudah menguasai Bahasa Inggris yang ingin anda kuasai. Untuk mencari solusi di atas, maka di adakan pelatihan kiat menjadi pembelajar bahasa Inggris yang lebih berhasil bagi siswa SMAN Kota Palembang.

## **METODE**

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) tentang Kiat Menjadi Pembelajar Bahasa Inggris Yang Lebih Berhasil Bagi Siswa Sma/Smk Di Kota Palembang. Pengabdian tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris ini melibatkan 40 siswa SMA dan SMK di Kota Palembang . Lamanya

waktu yang dibutuhkan dalam bimbingan belajar bahasa Inggris adalah 1 Hari dalam waktu pertemuan 90 menit. Mitra dari pengabdian pada Masyarakat adalah sekolah-sekolah SMA dan SMK di Kota Palembang. Waktu yang dibutuhkan dalam bimbingan belajar Bahasa Inggris ini adalah 3 bulan. Pengabdian ini dilaksanakan melalui Zoom meeting, siswa SMA dan SMK mendapatkan pembelajaran melalui online learning. Metode pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi siswa SMA dan SMK adalah metode sosialisasi, metode pelatihan, dan metode bimbingan. Metode sosialisasi dilaksanakan sebagai langkah awal pengenalan dan pendekatan siswa SMA dan SMK.

Pelatihan dilakukan dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk melatih anak-anak Sekolah Dasar dalam mengenal, mengucapkan dan menulis Bahasa Inggris siswa SMA dan SMK. Metode bimbingan dilakukan untuk menuntun dan melatih anak-anak siswa SMA dan SMK dalam memahami Bahasa Inggris. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak siswa SMA dan SMK telah dibimbing oleh 2 orang tutor Bahasa Inggris. Melalui program bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi siswa SMA dan SMK, maka output yang diharapkan adalah anak-anak Sekolah siswa SMA dan SMK mengenal materi dasar Bahasa Inggris sedini mungkin sehingga mereka dapat menyesuaikan diri pada level yang lebih tinggi dan anak-anak dapat berlatih mengucapkan kata-kata/ kalimat-kalimat dasar dalam Bahasa Inggris yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

## **HASIL dan DISKUSI**

Dalam kegiatan ini, tim melihat peningkatan kemampuan Bahasa Inggris siswa SMA dan SMK tersebut dengan membandingkan nilai yang diperoleh pada tes awal dan tes akhir terutama guna melihat peningkatan kemampuan dasar Bahasa Inggris mereka. Selain itu, tim juga melakukan evaluasi setiap kali pertemuan dengan memberikan skor terhadap latihan yang mereka kerjakan. Selama pelatihan, tim juga melakukan observasi lapangan untuk melihat perkembangan mereka terutama dalam berbicara Bahasa Inggris dan antusiasme mereka dalam belajar dengan mengambil beberapa foto dan video sebagai sampel.

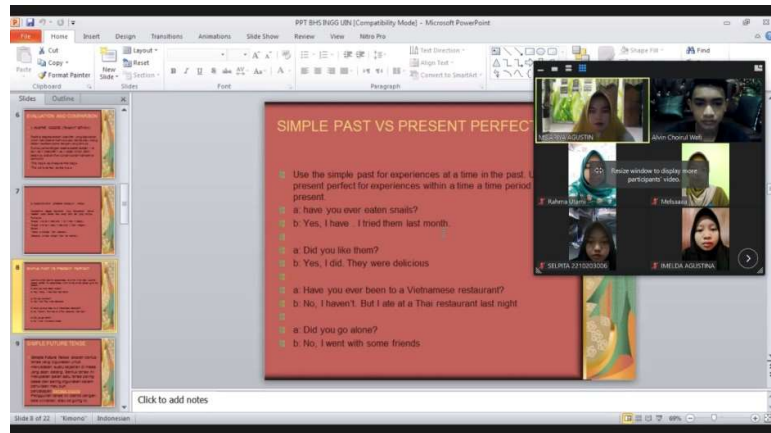
Dalam melaksanakan pelatihan, tim menerapkan 5 metode yang diintegrasikan dan dimodifikasi. 4 diantaranya adalah metode yang telah ditemukan oleh para ahli dan tim antara lain *student-centered learning*, *learning by practice*, *dialog-based learning*, *grammar-translation method*, dan satu nya lagi adalah metode yang ditemukan oleh tim yaitu metode *Ceria-based learning*. Menurut (Aklimawati et al., 2022) metode terintegrasi sangat dianjurkan untuk digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam mengajar suatu bahasa dan

meningkatkan kualitas pengajaran. Ditambah lagi, (Parulian et al., 2021) juga menyatakan bahwa salah satu metode terbaik untuk mengajar suatu bahasa adalah metode yang dapat mengembangkan ke empat kemampuan (berbicara, mendengar, membaca dan menulis).

Metode pertama dan kedua adalah metode pengajaran umum yang efektif, sedangkan metode ketiga dan keempat adalah metode khusus untuk mempelajari bahasa. *Student-centered learning* adalah metode belajar yang berpusat pada pelajar, bukan pengajar. Pengajar hanya sebagai fasilitator dan pembimbing. Dengan metode ini, pelajar dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga mereka lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari. *Learning by practice* adalah metode belajar yang difokuskan pada praktik atau penerapan materi yang telah dipelajari. Dengan metode ini, pelajar lebih mudah menyerap materi yang dipelajari karena materi yang dipelajari tidak hanya sebatas teori, namun langsung diterapkan dengan mempraktekannya. Selanjutnya adalah *dialog-based learning*. Metode ini memberikan kesempatan bagi pelajar untuk 1) menggunakan bahasa secara kontekstual, 2) mengeksplor bahasa melalui aktifitas yang bersifat situasional dan 3) mendapatkan pengalaman dalam proses belajar yang tidak bisa didapat di kelas (Purwanto, 2022a). Menurut (Sherly Malini et al., 2021) metode ini lebih memfokuskan pada proses komunikasi dari pada penguasaan itu sendiri. Selain itu, metode biasanya digunakan agar proses pembelajaran lebih menarik sehingga pelajar tidak merasa bosan dalam belajar. Hal ini bisa terjadi karena pelajar berinteraksi satu sama lain secara langsung dengan pelajar lainnya, bukan dengan pengajar. Oleh karena itu, mereka bisa lebih merasa nyaman. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh (Rindawati et al., 2021), yang mengungkapkan bahwa umpan balik dari teman cenderung lebih disukai dari pada umpan balik dari guru.

Yang ke empat adalah *grammar translation method*. Metode ini adalah salah satu metode populer dalam mempelajari bahasa asing sejak abad ke-15 dan masih digunakan hingga sekarang. Metode ini fokus pada pembelajaran aturan tata bahasa dan kosa kata dan lebih ditekankan pada kemampuan membaca dan menulis (Purwanto, 2022b). Namun, metode ini memiliki beberapa kekurangan terutama metode ini kurang fokus pada bahasa asing yang dipelajari dan terlalu memfokuskan pada aturan tata bahasa, dan juga kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara (*speaking skill*). Oleh karena itu, tim PKM mengubah sistem terjemahan dari bahasa ibu ke bahasa asing yang dipelajari, bukan sebaliknya. Hal ini dilakukan karena ketika pelajar mampu menerjemah dari bahasa ibu ke bahasa asing, mereka juga pasti bisa menerjemah dari bahasa asing ke bahasa ibu. Namun, hal sebaliknya tidak bisa terjadi. Ditambah lagi, pelajar tidak hanya menerjemah, namun juga mempraktikkan nya

dengan membaca dan berbicara langsung menggunakan bahasa asing yang dipelajari tersebut. Dengan cara ini, pelajar dapat meningkatkan kemampuan menulis, membaca dan berbicara sekaligus secara signifikan dan efektif. Selanjutnya, tim tidak terlalu memfokuskan pada pembelajaran aturan-aturan tata bahasa asing tersebut, hanya mempelajari aturan yang paling pentingnya saja seperti cara menyusun kalimat dan waktu (*tenses*).



Gambar. Pelatihan Online

Dan metode terakhir yang dirancang sendiri oleh tim adalah metode *Ceria-based learning*. Tujuan utama dari metode ini adalah membuat pembelajaran bahasa asing (Inggris) semudah mungkin dengan memanjakan pelajar sehingga mereka bisa ceria dalam mempelajari bahasa tersebut. Salah satu faktor utama yang mungkin membuat pelajar sulit untuk mempelajari Bahasa Inggris adalah buku yang sekarang digunakan di sekolah. Buku tersebut tergolong sulit untuk dipelajari terutama oleh pelajar Bahasa Inggris pemula karena hampir semua kata ditulis dalam Bahasa Inggris. Berdasarkan wawancara dengan beberapa anak di SMA/SMK Kota Palembang, mereka tidak mengetahui sebagian besar kata dalam buku pelajaran mereka dan hanya mengetahui kata-kata yang paling umum saja seperti 'I', 'you', 'yes or no'. Ditambah lagi pelajar sering kebingungan dalam memilih arti yang cocok untuk suatu kata. Hal ini terjadi karena satu kata dalam Bahasa Inggris bisa memiliki banyak makna dan makna nya tergantung dalam konteks kalimat. Selain itu, susunan kata dalam bahasa Inggris berbeda dengan Bahasa Indonesia. Contoh sederhananya 'Rumah Sakit Semen Padang', jika diubah kedalam Bahasa Inggris menjadi '*Semen Padang Hospital*', bukan '*Hospital Semen Padang*'. Hal inilah, menurut tim, yang menjadi salah satu faktor mengapa pelajar pada umumnya menganggap Bahasa Inggris itu sulit sehingga malas untuk mempelajarinya. Alhasil, kemampuan Bahasa Inggris mereka sangat rendah sekali dan susah untuk ditingkatkan.

Untuk mengkombinasikan kelima metode diatas, tim menulis dan mendesain sendiri buku dan materi yang disampaikan dan untuk mengatasi permasalahan yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini Buku di atas ditulis secara bilingual (dalam dua bahasa; Inggris dan Indonesia) guna mempermudah pelajar karena mereka tidak perlu lagi melihat kamus yang memakan waktu lama dan tidak pusing lagi untuk memilih makna yang sesuai dengan konteks kalimat, sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien. Materi yang akan dipelajari dirancang dengan sedemikian rupa agar mudah dipelajari dan dipahami oleh pelajar. Kosakata diartikan per frasa, bukan per kata, agar pelajar tidak salah dan kesulitan dalam menyusun kata-kata tersebut karena susunan frasa Bahasa Inggris berbeda dengan Bahasa Indonesia. Hal ini tentunya bisa mempermudah pelajar dan secara tidak langsung, ketika mereka sudah sering melihat, menulis dan berbicara dalam susunan kata Bahasa Inggris, mereka akan bisa mendapatkan *sense* untuk merangkai kata-kata tersebut dalam bahasa tersebut. Hal ini dinamakan dengan *language acquirement* (mendapatkan kemampuan bahasa tanpa harus mempelajarinya, namun mendapatkan kemampuan tersebut karena sudah terbiasa melihat, menulis dan menggunakannya).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tes dan observasi, kemampuan Bahasa Inggris SMA/SMK di Kota Palembang. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut : a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman santri tentang tata cara belajar bahasa Inggris itu mudah. b. Meningkatnya keterampilan santri dalam berbahasa Inggris Selain itu, juga terjadi peningkatan motivasi dalam belajar dan kemampuan membaca dan berbicara mereka. Hal ini membuktikan bahwa program ini memberikan dampak yang cukup baik. Selain itu, program ini juga memiliki dampak positif dari berbagai aspek antara lain aspek sosial, ekonomi dan pendidikan baik bagi anak-anak panti dan juga bagi sukarelawan yang terlibat.

Program ini memiliki potensi keberlanjutan dan pengembangan yang cukup besar karena implemenasinya yang mudah dan aplikatif serta bisa menguntungkan kedua belah pihak (anak-anak panti dan mahasiswa). Oleh karena itu, tim menyarankan agar program ini juga bisa dilaksanakan di daerah lain yang mungkin memiliki permasalahan yang sama.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih kepada Kemenristek Dikti yang telah memberikan pendanaan sehingga program pelatihan ini bisa terlaksana dengan lancar.

## DAFTAR REFERENSI

- Aklimawati, A., Listiana, Y., Isfayani, E., & Wulandari, W. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rumah Bimbel Sebagai Solusi Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6(1), 13–22.
- Parulian, D., Julaha, S., & Mufti, A. (2021). PKM Guru-Guru Bimbel Yayasan FORSIPMA Mawar: PKM Guru-Guru Bimbel Yayasan FORSIPMA Mawar. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DAN INOVASI*, 1(1), 9–14.
- Purwanto, M. B. (2022a). Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Guru Paud Di Ra Nahdatul Ulama Dua Kecamatan Ilir Timur Satu Kota Palembang. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(2).
- Purwanto, M. B. (2022b). Pengembangan Kain Khas Kabupaten Musi Banyuasin Sebagai Upaya Untuk

Meningkatkan Ekonomi Lokal. *JURNAL PARIWISATA DARUSSALAM*, 1(2).

Rindawati, R., Khosyi' Atunnisa, S., & Herlambang, R. (2021). Pemanfaatan tik dalam pengembangan sumber dan media pembelajaran di era society 5.1. *Jurnal FATEKSA: Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 6(2), 24–31.

Sherly Malini, Marsinah, M. Bambang Purwanto, & Sri Porwani. (2021). Sosialisasi Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jpkm*, 1(1), 6–14. <http://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/index.php/jpkm/article/view/jpkm2/24>